

Nama : Aulia Dzidni Nafissa

NPM : 2313031073

Kelas : 2023 C

Mata Kuliah : Ekonomi Pendidikan

UJIAN AKHIR SEMESTER

Kasus 1

Pertanyaan:

1. Analisis penggunaan anggaran pendidikan pada kasus tersebut berdasarkan konsep efisiensi internal dan eksternal pendidikan.

Jawab :

Penggunaan anggaran pendidikan pada kasus tersebut belum sepenuhnya efektif karena lebih banyak digunakan untuk pembangunan gedung dibanding peningkatan kualitas pembelajaran.

- Sisi efisiensi internal, pembangunan sekolah memang meningkatkan angka partisipasi siswa, tetapi kualitas hasil belajar belum meningkat karena pelatihan guru dan media pembelajaran masih terbatas.
- Sisi efisiensi eksternal, pendidikan belum menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas karena kemampuan siswa belum berkembang secara optimal untuk kebutuhan masa depan dan dunia kerja.

2. Jelaskan dampak kebijakan tersebut terhadap kualitas sumber daya manusia.

Jawab :

Kebijakan yang terlalu fokus pada pembangunan fisik dapat menyebabkan kualitas sumber daya manusia berkembang lebih lambat. Siswa memang memperoleh akses sekolah yang lebih baik, tetapi kemampuan berpikir, keterampilan, dan kompetensinya tidak meningkat secara optimal. Dalam jangka panjang, hal ini dapat memengaruhi daya saing tenaga kerja dan produktivitas masyarakat.

Berikan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif.

- Agar lebih efektif, pemerintah sebaiknya menyeimbangkan penggunaan anggaran antara pembangunan sarana fisik dan peningkatan kualitas pendidikan. Pelatihan guru perlu ditingkatkan agar metode pembelajaran lebih inovatif, kurikulum perlu

disesuaikan dengan kebutuhan zaman, serta fasilitas digital harus diperluas untuk mendukung proses belajar yang lebih modern. Dengan begitu, peningkatan akses pendidikan akan diikuti oleh peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Kasus 2

Pertanyaan:

1. Jelaskan bentuk ketimpangan pendidikan pada kasus tersebut.

Jawab :

Kasus tersebut menunjukkan adanya ketimpangan pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Sekolah di kota memiliki fasilitas lengkap seperti laboratorium, internet cepat, dan guru profesional, sedangkan sekolah di desa mengalami kekurangan fasilitas, tenaga pendidik, dan teknologi pembelajaran.

Ketimpangan ini termasuk ketimpangan dalam akses pendidikan dan kualitas pendidikan. Siswa di perkotaan memperoleh kesempatan belajar yang lebih baik dibandingkan siswa di pedesaan. Akibatnya, hasil belajar dan prestasi siswa menjadi berbeda secara signifikan.

2. Analisis dampak ekonomi jangka panjang dari ketimpangan pendidikan.

Jawab :

Dalam jangka panjang, ketimpangan pendidikan dapat memperbesar kesenjangan ekonomi antarwilayah. Masyarakat perkotaan cenderung memiliki peluang kerja yang lebih baik karena kualitas pendidikan yang lebih tinggi, sedangkan masyarakat pedesaan berisiko tertinggal karena keterampilan yang terbatas. Hal ini dapat menyebabkan produktivitas tenaga kerja tidak merata dan memperlebar tingkat kemiskinan.

Usulkan solusi kebijakan untuk mengurangi ketimpangan tersebut.

- Solusi yang dapat di usulkan untuk mengurangi ketimpangan tersebut, pemerintah perlu meningkatkan pemerataan pendidikan melalui penyediaan guru berkualitas di daerah terpencil, pembangunan fasilitas sekolah yang memadai, serta perluasan akses internet dan teknologi pembelajaran. Selain itu, program bantuan pendidikan dan pelatihan guru

juga perlu diperkuat agar kualitas pendidikan di desa dapat semakin mendekati standar di kota.

Kasus 3

Pertanyaan:

1. Analisis penyebab pengangguran terdidik berdasarkan teori human capital.

Jawab :

Berdasarkan teori *human capital*, pendidikan merupakan investasi yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan produktivitas seseorang agar lebih mudah memperoleh pekerjaan. Namun, pada kasus ini, banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur karena kompetensi yang dimiliki belum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Penyebab utama pengangguran terdidik adalah adanya ketidaksesuaian antara keterampilan lulusan dengan kebutuhan industri. Perguruan tinggi mungkin lebih fokus pada teori dibandingkan praktik, sehingga lulusan kurang memiliki pengalaman kerja, kemampuan teknologi, maupun keterampilan yang dibutuhkan perusahaan.

2. Jelaskan hubungan antara pendidikan dan pasar kerja pada kasus tersebut.

Jawab :

Pendidikan dan pasar kerja memiliki hubungan yang sangat erat. Pendidikan seharusnya menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja di berbagai sektor industri. Namun, jika kurikulum tidak sesuai dengan perkembangan pasar kerja, maka akan muncul pengangguran terdidik seperti pada kasus tersebut.

Berikan rekomendasi untuk meningkatkan relevansi lulusan

- Agar lulusan lebih relevan, perguruan tinggi perlu memperbarui kurikulum sesuai kebutuhan industri, meningkatkan program magang, memperkuat kerja sama dengan perusahaan, serta mengembangkan keterampilan praktis dan digital mahasiswa. Dengan demikian, lulusan akan lebih siap memasuki dunia kerja.

Kasus 4

Pertanyaan:

1. Analisis kasus tersebut berdasarkan konsep pendidikan sebagai barang publik dan barang privat.

Jawab :

Pendidikan dapat dipandang sebagai barang publik karena memberikan manfaat bagi masyarakat luas, seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi. Namun, pendidikan juga termasuk barang privat karena individu yang memperoleh pendidikan mendapatkan manfaat pribadi seperti peluang kerja dan pendapatan yang lebih baik.

Dalam kasus ini, universitas menaikkan biaya kuliah untuk meningkatkan fasilitas kampus. Dari sisi privat, kebijakan ini dapat dipahami karena mahasiswa juga menerima manfaat langsung dari peningkatan kualitas layanan. Akan tetapi, dari sisi publik, kenaikan biaya yang terlalu besar dapat menghambat akses pendidikan bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu.

2. Jelaskan dampak sosial ekonomi dari kenaikan biaya pendidikan.

Jawab :

Dampak sosial dari kenaikan biaya pendidikan yakni dapat menyebabkan sebagian mahasiswa mengalami kesulitan ekonomi, bahkan berisiko putus kuliah. Selain itu, kesenjangan sosial juga dapat meningkat karena hanya kelompok ekonomi tertentu yang lebih mudah mengakses pendidikan tinggi.

3. Apakah pemerintah perlu melakukan intervensi? Jelaskan alasannya.

Jawab :

Pemerintah perlu melakukan intervensi agar akses pendidikan tetap terjangkau bagi seluruh masyarakat. Bentuk intervensi dapat berupa pemberian beasiswa, bantuan pendidikan, subsidi biaya kuliah, atau pengawasan terhadap kenaikan uang kuliah. Hal ini penting agar pendidikan tetap dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat tanpa memandang kondisi ekonomi.

Kasus 5

Pertanyaan:

1. Analisis masalah tersebut menggunakan konsep biaya pendidikan dan opportunity cost.

Jawab :

Digitalisasi pembelajaran memerlukan biaya tambahan seperti pembelian perangkat elektronik dan kuota internet. Bagi keluarga kurang mampu, biaya tersebut menjadi beban yang cukup berat sehingga memengaruhi partisipasi belajar siswa.

Dari sisi *opportunity cost*, keluarga harus mengorbankan kebutuhan lain untuk memenuhi biaya pendidikan digital. Bahkan, sebagian siswa mungkin memilih membantu orang tua bekerja dibanding mengikuti pembelajaran karena keterbatasan ekonomi.

2. Jelaskan dampak kesenjangan digital terhadap kualitas pendidikan.

Jawab :

Kesenjangan digital menyebabkan perbedaan kualitas pembelajaran antar siswa. Siswa yang memiliki perangkat dan internet memadai dapat belajar dengan baik, sedangkan siswa kurang mampu menjadi tertinggal. Jika dibiarkan, kondisi ini dapat memperlebar ketimpangan pendidikan.

Berikan solusi kebijakan untuk mengatasi masalah tersebut.

- Solusi yang dapat dilakukan yaitu pemerintah menyediakan bantuan perangkat belajar, subsidi kuota internet, memperluas akses jaringan internet di daerah terpencil, serta menyediakan fasilitas belajar digital di sekolah atau ruang publik. Dengan begitu, semua siswa memiliki kesempatan belajar yang lebih setara.